

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Luas wilayah propinsi Jawa Barat berdasarkan data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) adalah $\pm 34.617,89 \text{ Km}^2$ dengan jumlah penduduk (akhir tahun 2002) $\pm 36.200.611$ jiwa. Dari data tersebut, diketahui bahwa tingkat kepadatan rata-rata pada propinsi Jawa barat mencapai 1.045 jiwa/ Km^2 . Untuk mengatasi tingkat kepadatan yang tinggi, pemerintah daerah setempat menyarankan program transmigrasi, khususnya transmigrasi antar daerah. Setiap Warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat dapat mendaftarkan diri sebagai calon transmigran. Semenjak adanya Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Transmigrasi dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Propinsi sebagai Daerah Otonom, maka berbagai kegiatan dalam pelaksanaan pembangunan transmigrasi perlu disesuaikan dengan jiwa dari otonomi daerah. Hal ini berarti bahwa calon transmigran tidak dapat menentukan sendiri daerah tujuan mana yang diinginkan, melainkan harus disesuaikan dengan beberapa persyaratan yang ditetapkan oleh daerah tujuan. Pemerintah Daerah harus dapat memilih calon transmigran seperti yang diinginkan oleh daerah tujuan yang dimiliki. Pemerintah Daerah juga harus dapat memilih daerah tujuan yang sesuai untuk setiap calon transmigran.

Penentuan daerah yang sesuai dapat meningkatkan pembangunan kawasan transmigrasi yang berwawasan lingkungan, cepat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan melalui pemberdayaan masyarakat sehingga mempercepat dan menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, penempatan yang tepat mampu meningkatkan kemampuan dan produktivitas masyarakat transmigrasi serta mampu membangun kemandirian.

Untuk mewujudkan prinsip *the right man in the right place* bukanlah hal yang mudah, mengingat begitu banyaknya calon transmigran yang berminat untuk mengikuti program transmigrasi ini. Sehingga terpikirkan upaya untuk dapat meningkatkan kualitas dalam menentukan daerah tujuan bagi calon transmigran dengan mempertimbangkan persyaratan yang telah ditetapkan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memberikan alternatif daerah tujuan transmigrasi antar daerah yang sesuai untuk setiap calon transmigran berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan.
2. Bagaimana menentukan faktor-faktor yang berpengaruh dalam memilih daerah tujuan transmigrasi antar daerah.
3. Bagaimana menerapkan metode pengambilan keputusan *Utilités Additives Method (UTA)* dan *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dalam membangun model keputusan pemilihan daerah tujuan transmigrasi antar daerah.

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah :

1. Menghasilkan alat bantu berupa SPPK yang digunakan untuk membantu Pemerintah Daerah dalam menentukan daerah tujuan yang sesuai bagi calon transmigran dengan mengacu pada persyaratan yang telah ditetapkan.
2. Menghasilkan alternatif dan prioritas daerah tujuan transmigrasi bagi calon transmigran berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang ada.
3. Menerapkan metode *Utilités Additives Method (UTA)* dan *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dalam proses pengambilan keputusan untuk menentukan daerah tujuan transmigrasi.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam tugas akhir ini meliputi :

1. SPPK yang dibuat adalah SPPK spesifik, yang ditujukan untuk masalah penentuan prioritas daerah tujuan transmigrasi antar daerah untuk calon transmigran dari Propinsi Jawa Barat.
 2. Metode pengambilan keputusan yang digunakan adalah UTA (*Utilités Additives Method*) dan AHP (*Analytical Hierarchy Process*).
 3. Data yang digunakan sebagai studi kasus adalah data pada satu Kabupaten yang ada di propinsi Jawa Barat.
 4. Data penilaian untuk setiap Kepala Keluarga (KK) menggunakan data yang telah tersedia.
-
-

5. Persyaratan yang digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ini dikelompokkan menjadi tiga kriteria. Dimana kriteria-kriteria ini dapat bertambah maupun berkurang sesuai dengan ketetapan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan peraturan yang ada. Kriteria yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah :
 - a. Kriteria utama, yang meliputi :
 - Kemampuan dan ketrampilan
 - Keahlian
 - b. Kriteria Umum, yang meliputi :
 - Usia
 - Kesehatan
 - Kelakuan
 - c. Kriteria Tambahan, yang meliputi :
 - Minat
 - Adaptif
 - Kesiapan melaksanakan tugas

1.5 Metode Penyelesaian Masalah

1. Studi pustaka atau studi literatur, tahap menambah wawasan dari buku-buku, artikel dan sumber-sumber lain yang layak, seperti informasi-informasi yang tersedia di internet, mengenai Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan, (*Utilités Additives Method (UTA)* dan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*) untuk menunjang masalah tugas akhir ini.
 2. Pengumpulan data, informasi, dan studi lapangan untuk memperoleh gambaran nyata tentang penentuan prioritas daerah tujuan transmigrasi bagi calon transmigran dari Propinsi Jawa Barat.
 3. Pengembangan SPPK dengan menggunakan *Utilités Additives Method (UTA)* dan *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dengan tahapan sebagai berikut :
 - a. Perencanaan
Tahapan ini dilakukan untuk melakukan perencanaan tentang apa yang akan dikerjakan.
 - b. Analisis
-
-

Tahapan ini dilakukan untuk menentukan kebutuhan sistem.

c. Perancangan

Tahapan ini adalah tahap perancangan tiga komponen SPPK, yaitu subsistem basis data, subsistem basis model dan subsistem dialog.

d. Coding

Tahapan ini adalah tahapan untuk pembuatan *coding* SPPK.

e. Implementasi

Pengimplementasian apa yang telah dirancang.

f. Testing

Tahap terakhir yang dilakukan untuk pengetesan SPPK yang telah dibuat..

4. Menentukan tingkat kepuasan user terhadap SPPK dengan mengadakan kuisioner.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, metode penyelesaian masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam bab ini meliputi teori mengenai SPK dan teori yang mendasari pokok permasalahan, serta metode yang digunakan dalam pembahasan dan pemecahan masalah.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi analisis dan perancangan perangkat lunak yang dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi implementasi dan pengujian dari sistem yang dibuat

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil tugas akhir ini.
